

Morning Briefing



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | February 11, 2025

Today's Outlook:

US MARKET: US DOLLAR menguat untuk sesi ketiga berturut-turut pada hari Senin setelah Presiden AS Donald Trump memperingatkan akan lebih banyak tarif, termasuk baja dan aluminium, sementara indeks saham global menguat, mengabaikan kekhawatiran tentang putaran bea lainnya. Trump diperkirakan akan mengumumkan tarif 25% pada hari Senin atau Selasa untuk semua impor baja dan aluminium AS, dan segera mengungkap tarif timbal balik lainnya. Adapun tarif balasan China pada beberapa ekspor AS mulai berlaku pada hari Senin, tanpa ada tanda-tanda kemajuan menuju pengaturan perdagangan baru antara Beijing dan Washington.

MARKET SENTIMENT : Beberapa analis khawatir tarif dapat memicu kembali tekanan inflasi AS, menghilangkan fleksibilitas dari Federal Reserve untuk memangkas suku bunga, faktor yang juga telah membantu mendukung Dollar AS sejak terpilihnya kembali Trump. Pasar sebagian besar mengharapkan Federal Reserve untuk mempertahankan suku bunga tetap pada pertemuannya di bulan Maret, dengan probabilitas untuk pemotongan 25 basis poin masih rendah di bawah 50% setidaknya hingga Juni, demikian menurut survey CME FedWatch Tool. FED CHAIRMAN JEROME POWELL akan berbicara pada hari Selasa untuk mengelaborasi kebijakan moneter setengah tahunan di hadapan Komite Perbankan, Perumahan, dan Urusan Perkotaan Senat. Komentarnya tentang tarif dan inflasi kemungkinan akan dipantau secara ketat.

CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR INDEX (DXY) , yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang, menguat 0,2% menjadi 108,30, dengan EURO turun 0,18% pada \$1,0308. Terhadap YEN Jepang, Dollar menguat 0,34% menjadi 151,91 sementara POUNDSTERLING merosot 0,37% menjadi \$1,2363. Dolar Kanada turun 0,1% menjadi C\$1,43 / USD dan Peso Meksiko melemah 0,2% terhadap USD pada 20,607 karena Dollar AS mundur dari level tertinggi sebelumnya.

YIELD US TREASURY acuan tenor 10 tahun naik 1,4 basis poin menjadi 4,501% karena investor menunggu gelombang pasokan baru dan data ekonomi utama seperti pembacaan terbaru US CPI.

MARKET ASIA : Perdana Menteri JEPANG Shigeru Ishiba menyatakan optimisme pada hari Minggu bahwa negaranya dapat menghindari tarif AS yang lebih tinggi dan perang tarif balasan.

KOMODITAS : Harga MINYAK bangkit kembali meskipun masih ada kekhawatiran atas potensi perang dagang global. Minyak mentah US WTI ditutup naik 1,86% menjadi \$72,32 per barel dan BRENT terapresiasi menjadi \$75,87 per barel, naik 1,62%.

INDONESIA : Hari ini akan menantikan data Consumer Confidence (Jan) dengan perbandingan bulan sebelumnya pada angka 127.Sentimen market domestik yang tidak kondusif untuk masuknya investasi asing ke Indonesia. Terlebih karena maraknya berita dan isu terkait belakangan ini yang tidak menekankan pelaksanaan GCG (good corporate governance) pada sistem hukum serta iklim investasi di Indonesia.

Domestic News

Komdigi Prioritaskan Lelang Frekuensi 1,4 GHz untuk Perluas Akses Internet Murah

Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) memprioritaskan lelang frekuensi 1,4 GHz untuk layanan Broadband Wireless Access (BWA) alias akses komunikasi data menggunakan spektrum frekuensi radio. Langkah ini untuk memperluas akses internet dengan harga terjangkau. "Kami rencanakan tahun ini, kemarin sudah melakukan konsultasi publik," kata Plt. Direktur Penataan Spektrum Frekuensi Radio, Orbit Satelit, dan Standarisasi Infrastruktur Digital, Adis Alifiawan, ditemui usai acara Selular Business Forum, di kawasan Jakarta Pusat, Senin (10/2). Frekuensi yang akan dilelang yakni spektrum 1,4 Ghz dengan lebar 80 Mhz, ditargetkan menjangkau layanan internet rumah tangga hingga sektor pendidikan. Target kecepatan layanan internet bagi penyedia BWA adalah hingga 100 Mbps, dengan harga berkisar antara Rp 100.000 hingga Rp 150.000. "Kami ingin layanan yang dihasilkan dapat dijual dalam kisaran harga yang terjangkau, sekitar Rp 100.000 hingga Rp 150.000 per bulan. Dengan harga ini, layanan yang diterima masyarakat harus berkualitas, bukan sekadar layanan seadanya," kata Adis. Target kecepatan internet hingga 100 Mbps. Namun, karena layanan berbasis frekuensi memiliki berbagai tantangan teknis dibandingkan jaringan kabel fiber optik, kecepatan ini bersifat 'up to' atau maksimal. Ia menyebut, pemanfaatan frekuensi merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan penetrasi internet di Indonesia, terutama mengingat keterbatasan jaringan fiber optik. (Katadata)

Corporate News

WIKA: Lorot Peringkat WIKA Jadi idCCC, Ini Alasan Pefindo

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melorot peringkat Wijaya Karya (WIKA) menjadi idCCC dengan CreditWatch berimplikasi negatif. Saat bersamaan, Pefindo juga menurunkan peringkat Obligasi Berkelanjutan I, II, dan III menjadi idCCC, dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I, II, dan III menjadi idCCC(sy). Tindakan tersebut diambil menyusul perseroan tidak berhasil memperoleh persetujuan dari pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/2022 Seri A sebesar IDR 593,9 miliar, dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/202 Seri A sebesar Rp412,9 miliar. Di mana, surat utang itu, akan jatuh tempo pada 18 Februari 2025. Pefindo menilai, kemungkinan besar perseroan tidak akan dapat memenuhi pembayaran pokok obligasi, dan sukuk tersebut secara penuh dan tepat waktu karena posisi likuiditas lemah. Peringkat itu, merefleksikan keberadaan perseroan yang mapan di industri konstruksi nasional. Peringkat dibatasi profil keuangan, likuiditas lemah, risiko ekspansi sebelumnya, dan lingkungan bisnis bergejolak. Ketidakmampuan perseroan untuk melunasi obligasi, dan sukuk dapat menyebabkan penurunan peringkat. (Emiten News)

Recommendation

US10YT tampak berusaha naik lagi ke platform uptrend mereka, yang telah terdapak ke bawah MA10 & MA20 , akan mengalami yield naik ke atas 4.50% - 4.56% sebagai area Resistance terdekat. Uptrend yang jelas telah berubah arah saat ini mengawal trend turun yield ke arah bantalan berikut : 4.40% - 4.34%. Namun perlu memperhatikan sentimen tariff yang tak menentu dan sering muncul tak terduga, serta indikator ekonomi US yang ternyata masih kuat sehingga membuat Inflasi susah turun.

ID10YT tampak tengah menuju Target bottom sekitar yield 6.788%, di kala RSI pun hampir masuk wilayah Oversold. Yield obligasi negara Indonesia perlu menjaga spread yang bersaing dengan US Treasury, oleh karena ituantisipasi penurunan sepertianya akan tertahan di level tsb ; yang mana setara dengan Fibonacci retracement 61.8%. Trend turun yield mempunyai Resistance terdekat di sekitar 6.96% - 7.0% , up to 7.08%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.019 (-0.07%)

FR0091 : 97.782 (+0.09%)

FR0092 : 100.697 (-0.10%)

FR0094 : 96.640 (+0.00%)

FR0086 : 98.801 (-0.06%)

FR0087 : 98.986 (+0.08%)

FR0083 : 104.231 (+0.05%)

FR0088 : 94.935 (+0.24%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.62% to 36.545

CDS 5yr: -0.06% to 75.683

CDS 10yr: +0.31% to 124.945

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.85%	-0.03%
USDIDR	16.345	0.43%
KRWIDR	11.27	0.69%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.470.41	167.01	0.38%
S&P 500	6.066.44	40.45	0.67%
FTSE 100	8.767.80	67.27	0.77%
DAX	21.911.74	124.74	0.57%
Nikkei	38.801.17	14.15	0.04%
Hang Seng	21.521.98	388.44	1.84%
Shanghai	3.322.17	18.50	0.56%
Kospi	2.521.27	(0.65)	-0.03%
EIDO	17.50	(0.11)	-0.62%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.908.3	47.2	1.65%
Crude Oil (\$/bbl)	72.32	1.32	1.86%
Coal (\$/ton)	105.65	(1.60)	-1.49%
Nickel LME (\$/MT)	15.522	(234.0)	-1.49%
Tin LME (\$/MT)	31.145	36.0	0.12%
CPO (MYR/Ton)	4.593	89.0	1.98%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

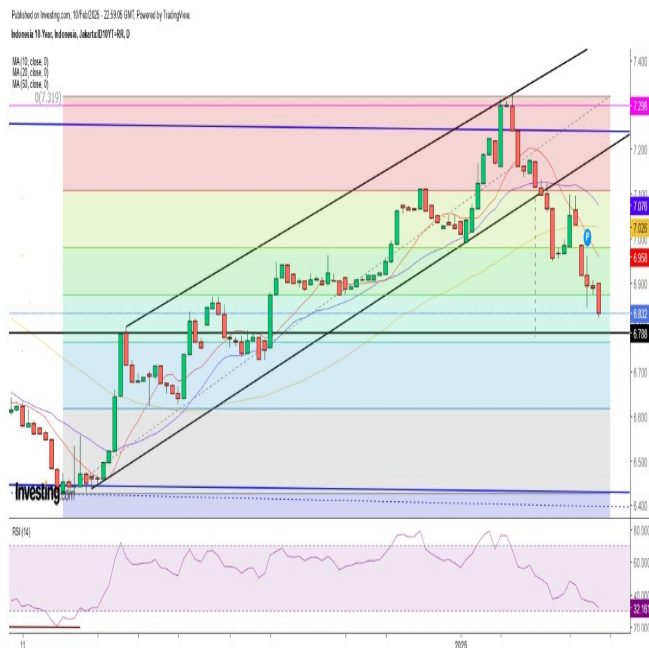
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
10 – February							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
11 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 7	-	2.2%
12 – February	US	20.30	CPI MoM	-	Jan	0.3%	0.4%
	US	20.30	CPI YoY	-	Jan	2.9%	2.9%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 8	-	219k
13 – February	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Jan	0.2%	0.2%
Friday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Jan	0.0%	0.4%
14 – February	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Jan	0.3%	0.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta